



KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 8 KOTA KUPANG

¹Morgan Ibrahim Filmon Seseli, ²Samuel H. Nitbani, ³Dian Sari. A Pekuawali
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana
morganseseli220403@gmail.com

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Kota Kupang”? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Kupang. Studi ini didasarkan pada landasan teoretis kemampuan menulis, yang difokuskan secara spesifik pada konstruksi teks laporan hasil observasi sebagai instrumen pengukuran utama. Dengan menerapkan metodologi deskriptif kualitatif, peneliti membedah penguasaan siswa terhadap materi teks laporan, yakni jenis teks yang menyajikan data faktual, sistematis, dan objektif melalui pengamatan langsung. Temuan empiris dari analisis data terhadap 25 responden menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyusun teks tersebut dengan mempertimbangkan aspek struktural serta kaidah kebahasaan yang berlaku telah mencapai kategori kompeten. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil persentase siswa tuntas atau yang mencapai KKM 75 ke atas berjumlah 17 orang dengan persentase 68% dan yang tidak tuntas atau belum mencapai KKM berjumlah 8 orang dengan persentase 32%.

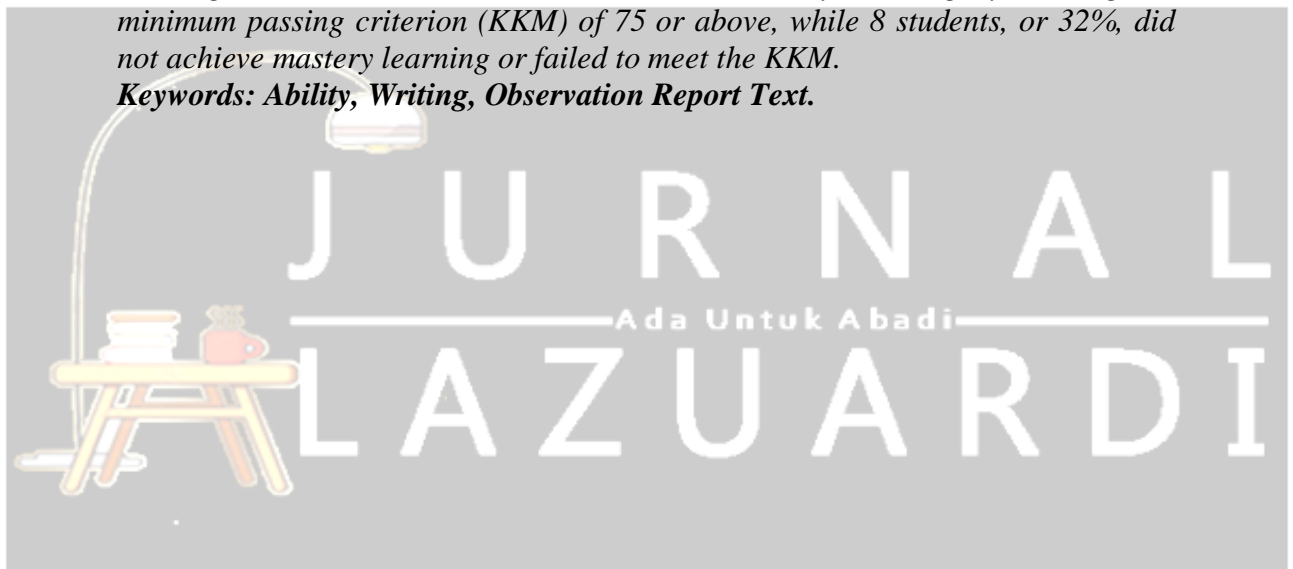
Kata Kunci: Kemampuan, Menulis, Teks Laporan hasil Observasi.



ABSTRACT

The focus of this research is “How is the Ability to Write Observation Report Texts among Tenth-Grade Students of SMA Negeri 8 Kupang City?” This study aims to describe the competence of tenth-grade students at SMA Negeri 8 Kupang City in writing observation report texts. The study is based on the theoretical foundation of writing skills, specifically focused on the construction of observation report texts as the primary measurement instrument. By applying a qualitative descriptive methodology, the researcher analyzed students’ mastery of observation report texts, which are a type of text presenting factual, systematic, and objective data obtained through direct observation. The empirical findings from the data analysis of 25 respondents indicate that the students’ ability to compose such texts, while considering structural aspects and applicable linguistic features, has reached the competent category. This is evidenced by the results showing that 17 students, or 68%, achieved mastery learning by meeting the minimum passing criterion (KKM) of 75 or above, while 8 students, or 32%, did not achieve mastery learning or failed to meet the KKM.

Keywords: Ability, Writing, Observation Report Text.





PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia didefinisikan sebagai sebuah proses interaksi edukatif yang dinamis antara pendidik dan peserta didik dengan orientasi utama pada penguatan kapabilitas berbahasa. Merujuk pada pandangan Wendra (dalam Ernawati dan Rasna, 2020: 104), kompetensi ini terintegrasi dalam empat pilar fundamental yang wajib diinternalisasi oleh siswa, yakni kemahiran menyimak (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*), serta menulis (*writing skills*). Melalui integrasi keempat aspek tersebut, siswa

diproyeksikan mampu mengasimilasi informasi secara akurat serta mengoptimalkan kualitas komunikasi dalam bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah normatif. Lebih jauh lagi, edukasi bahasa Indonesia bertujuan untuk mengasah kemampuan kognitif, memfasilitasi artikulasi gagasan, serta mengekspresikan perasaan dan informasi faktual secara sistematis. Saat ini, implementasi pembelajaran bahasa Indonesia di institusi pendidikan telah mengadopsi kerangka Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pengembangan potensi siswa secara fleksibel.

Dalam paradigma Kurikulum Merdeka, kapabilitas menulis laporan hasil observasi diakui sebagai pilar esensial yang mendukung penguatan fondasi literasi peserta didik. Penempatan kompetensi ini pada posisi yang vital berfungsi untuk mempercepat transformasi literasi melalui aktivitas yang berbasis pada realitas dan pengolahan informasi faktual. Dengan demikian, teks laporan hasil observasi menjadi sarana penting bagi siswa dalam mengembangkan nalar kritis dan kemandirian berpikir. Melalui jenis tulisan ini, siswa diberikan ruang untuk mendiseminasikan data secara objektif dan metodis berdasarkan hasil observasi



terhadap fenomena atau objek tertentu. Lebih dari sekadar aktivitas menulis, pembelajaran ini berperan krusial dalam menstimulasi penalaran kritis, kemampuan sintesis data, serta pengorganisasian informasi secara koheren dan terstruktur.

Keterampilan menulis dalam konteks pendidikan tidak hanya bermanfaat untuk kegiatan akademik, tetapi juga sangat relevan dalam dunia profesional dan kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis laporan hasil observasi akan membantu siswa dalam menyusun berbagai bentuk tulisan formal yang sering dibutuhkan, seperti laporan kegiatan, laporan penelitian, dan bahkan komunikasi profesional lainnya. Implementasi instruksional dalam penyusunan teks laporan hasil observasi menempati posisi fundamental di tingkat SMA. Penelitian ini dirancang untuk melampaui analisis kapabilitas tekstual siswa dengan memberikan wawasan mendalam mengenai problematika yang menghalangi penguasaan keterampilan menulis. Kemampuan siswa dalam mengonstruksi laporan yang koheren sangat bergantung pada penguasaan elemen struktural esensial, yakni klasifikasi, eksplanasi bagian, dan pemaparan manfaat, yang menjadi parameter signifikansi dalam keberhasilan literasi observasional mereka.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan siswa kelas X SMAN 8 Kota Kupang dalam menulis sebuah teks Laporan Hasil Obsevasi?”



LANDASAN TEORI

Kegiatan menulis merupakan manifestasi kemampuan berbahasa yang berorientasi pada hasil (produktif) dan pengungkapan ide (ekspresif). Merujuk pada pemikiran Tarigan (dalam Henukh, 2024:17), menulis berfungsi sebagai media komunikasi jarak jauh yang menjembatani interaksi antarindividu secara tidak langsung. Efektivitas sebuah tulisan sangat bergantung pada kecakapan penulis dalam mengelola struktur kata, kosakata, dan elemen grafis. Perlu ditekankan bahwa kemahiran menulis bukanlah bakat alamiah yang muncul secara otomatis, melainkan sebuah keterampilan teknis yang harus diasah melalui repetisi praktik yang sistematis dan konsisten.

Berdasarkan sintesis dari pemaparan tersebut, dapat diinferensikan bahwa menulis merupakan sebuah manifestasi komunikasi yang melibatkan diseminasi ide, gagasan, serta konstruksi pemikiran individu melalui media tekstual. Aktivitas ini berfungsi sebagai sarana artikulasi intelektual yang memungkinkan pesan tersampaikan secara sistematis dalam bentuk tertulis. Gagasan yang dituangkan tersebut dapat berupa pendapat, pengetahuan, maupun perasaan penulis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif sebagai kerangka metodologisnya. Merujuk pada pemikiran Moleong (dalam Andheska, 2018:23), paradigma kualitatif menitikberatkan pada dimensi alamiah subjek penelitian, yang secara fundamental berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang berbasis pada angka atau jumlah. Dalam konteks ini, penelitian dilakukan tanpa melibatkan prosedur kalkulasi statistik, melainkan fokus pada metode deskriptif untuk



menyajikan gambaran akurat mengenai fakta, sifat, serta interelasi fenomena yang diobservasi. Prosedur penelitian ini dilaksanakan secara sistematis melalui tahap pengumpulan data, klasifikasi, hingga penyusunan laporan akhir. Melalui pendekatan tersebut, peneliti berupaya memaparkan dan menganalisis secara mendalam mengenai kompetensi siswa kelas X SMA Negeri 8 Kupang dalam menyusun ringkasan teks laporan hasil observasi.

PEMBAHASAN

SMA Negeri 8 Kota Kupang resmi didirikan pada tanggal 25 Oktober 2003. Pada fase awal pembentukannya, institusi ini belum memiliki sarana prasarana yang memadai sehingga operasional pendidikan, termasuk staf dan tenaga pengajar, masih menempati gedung SMP Negeri 14 Kota Kupang. Secara geografis, sekolah ini berlokasi di Jalan M.B. Mail, Penkase-Oeleta, Kecamatan Alak, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur (Kode Pos 85231). Saat ini, SMA Negeri 8 Kota Kupang beroperasi di bawah naungan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dengan status kepemilikan oleh Pemerintah Daerah Kota Kupang.

Infrastruktur fisik SMA Negeri 8 Kota Kupang telah didukung oleh berbagai sarana prasarana yang menunjang efektivitas proses instruksional. Fasilitas tersebut mencakup area administrasi dan manajemen seperti ruang kepala sekolah, ruang guru, serta ruang tata usaha. Selain itu, guna mendukung aktivitas akademik dan non-akademik, tersedia ruang kelas yang representatif, perpustakaan, laboratorium, serta unit kesehatan sekolah (UKS). Fasilitas penunjang kesejahteraan lingkungan seperti kantin, area olahraga, dan sarana sanitasi yang memadai bagi warga sekolah juga telah tersedia secara sistematis.



Lingkungan sekolah tertata rapi, bersih dan mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif.

Dalam mengukur kompetensi subjek penelitian, peneliti mengimplementasikan instrumen berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Operasionalisasi pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan instruksi penulisan terstruktur, di mana siswa diarahkan untuk memproduksi teks laporan hasil observasi yang merujuk pada kriteria penilaian tertentu. Fokus utama dari prosedur ini adalah untuk memetakan sejauh mana kapabilitas siswa dalam

mentransformasikan informasi hasil observasi menjadi sebuah laporan tertulis yang koheren. Hal ini dilakukan guna memperoleh gambaran empiris mengenai kemahiran literasi saintifik siswa dalam menyajikan data secara deskriptif. Keberadaan instrumen ini juga diproyeksikan sebagai media stimulus untuk mempermudah responden dalam mengorganisasikan informasi sehingga proses penyajian teks laporan menjadi lebih terarah, maka instrumen penilaian ini dilengkapi dengan petunjuk mengerjakan tes dan soal yang dirumuskan sebagai berikut: “Buatlah teks laporan hasil observasi dari hasil pengamatan lingkungan kelas XD”.

4.2.1 Kemampuan Siswa Menulis Struktur Teks Laporan Hasil Observasi.

Konstruksi teks laporan hasil observasi secara sistematis terdiri atas tiga komponen utama, yaitu pernyataan umum atau klasifikasi, deskripsi bagian, serta deskripsi manfaat. Bagian pernyataan umum berfungsi sebagai introduksi terhadap objek yang dikaji, sementara deskripsi bagian dan manfaat berperan dalam memberikan eksplanasi mendetail mengenai karakteristik serta nilai guna dari



objek tersebut bagi pembaca.

4.2.1.1 Pernyataan Umum

Pernyataan umum merupakan komponen introduksi yang menyajikan definisi atau klasifikasi fenomena secara luas. Secara substansial, bagian ini merefleksikan esensi dari seluruh informasi yang terkandung dalam naskah, sehingga pembaca dapat memperoleh gambaran general yang merepresentasikan totalitas laporan hasil observasi tersebut sebelum memasuki pembahasan yang lebih spesifik.

a. Kategori Sangat Baik

Siswa yang memperoleh predikat sangat baik terdapat 11 siswa dengan kode nama siswa: AL, AMG, DQB, HHN, IB, JM, LMB, NNB, SMP, SR, dan TAMP. Berikut dipaparkan hasil identifikasi terhadap profil tulisan responden yang mencapai kualifikasi kompetensi Sangat Baik dalam memproduksi teks laporan hasil observasi. Uraian ini merupakan manifestasi dari hasil analisis kritis terhadap kapabilitas literasi siswa, yang bertujuan untuk menggambarkan secara detail bagaimana responden mengonstruksi informasi hasil pengamatan menjadi sebuah laporan yang sistematis dan berkualitas tinggi. Sebagai ilustrasi untuk klasifikasi kompetensi Sangat Baik, berikut dipaparkan hasil produksi teks yang disusun oleh siswa berkode AL, yang mencerminkan pemenuhan kriteria penilaian secara optimal.

Date: _____

nama: Apriani Ioko
Kelas: X-0

mata pelajaran: Bahasa Indonesia
Hari/tanggal: Jumat, 10.06.2025

Jenis: _____

d. Buatlah teks laporan hasil observasi berdasarkan hasil pengamatan lingkungan kelas.

Jawaban:

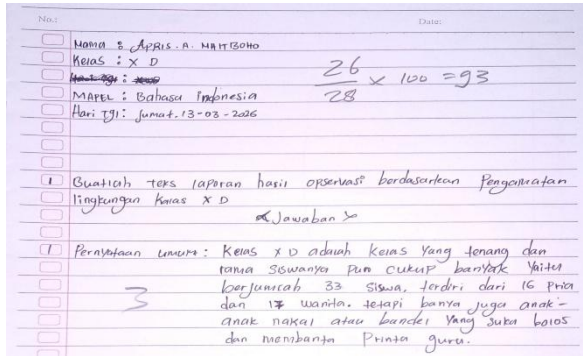
- pendahuluan:
observasi lingkungan kelas dilakukan untuk menilai kondisi fisik dan suasana belajar di kelas X-0 SMA Negeri 1 Kupang. Tujuannya adalah mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, serta memberikan rekomendasi perbaikan guna menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan bersih.

Dari hasil lembar kerja tersebut, Berdasarkan data yang diperoleh, subjek penelitian dengan kode inisial AL berhasil meraih predikat Sangat Baik dalam menyusun aspek pernyataan umum pada teks laporan hasil observasi. Capaian ini menunjukkan bahwa responden telah mampu mengonstruksi bagian pembuka teks dengan tingkat akurasi yang tinggi, baik dalam hal klasifikasi objek maupun penyajian gambaran fenomena secara komprehensif. Hal ini dikarenakan siswa AL menjelaskan subbagian pernyataan umum dengan memperkenalkan objek kelas secara umum dengan memberikan pengertian dari objek kelas yang telah diamati.

b. Kategori Baik

Siswa yang memperoleh nilai dengan predikat baik pada kategori ini terdapat 7 orang, dengan kode nama siswa: AP, AAN, CA, DEM, FYB, LNM, dan SRDH. Berikut dibawah ini dipaparkan profil tulisan siswa menulis teks laporan hasil observasi.

Profil Tulisan teks laporan hasil observasi kategori baik dengan kode siswa AAN.



No: _____ Date: _____

Nama : Apriy A. Maitsoho

Kelas : X D

~~Materi~~ : $26 \times 100 = 93$

Materi : Bahasa Indonesia

Hari/Tgl: Jumat, 13-03-2026

Buatlah teks laporan hasil observasi berdasarkan pengamatan lingkungan kelas X D

Jawaban

Pernyataan umum : Kelas X D adalah kelas yang tenang dan ramai. Selayaknya pun cukup banyak. Vaiter berjumlah 33 siswa, terdiri dari 16 pria dan 17 wanita. tetapi banyak juga anak-anak nakal atau bodoh yang suka bolos dan menantang Printa guru.

Dari hasil lembar kerja siswa di atas, siswa AAN memperoleh nilai dengan predikat baik, sebab menjelaskan objek tidak hanya secara umum, tetapi secara terperinci dengan menyebutkan bagian-bagian yang ada pada kelas secara detail.

c. Kategori Cukup

Siswa yang memperoleh nilai dengan predikat cukup pada kategori ini terdapat 7 orang, dengan kode nama siswa: AAT, DIAC, DSW, JT, NCO, SNT dan VRM. Berikut dibawah ini dipaparkan profil tulisan siswa menulis teks laporan hasil observasi.

Profil tulisan teks laporan hasil observasi kategori cukup dengan kode siswa AAT.

No. _____
Date: _____

<input type="checkbox"/>	Nama	: Alessandro A. Taniu
<input type="checkbox"/>	Kelas	: X.11
<input type="checkbox"/>	Aspek	: Bahasa Indonesia
<input type="checkbox"/>	hari tanggal	: Jumat / 12 / 05 / 2026
<input type="checkbox"/>	Judul teks mengenai hasil observasi pelaksanaan tindakan kelas X.11	
<input type="checkbox"/>	"Hasil observasi"	
<input type="checkbox"/>	- ukuran kelas : 8 x 10 meter	
<input type="checkbox"/>	- jumlah siswa : 32 orang	
<input type="checkbox"/>	- Pencahayaan cukup terang dan jendela besar	
<input type="checkbox"/>	- suhu : 26°C	
<input type="checkbox"/>	- kelembapan : 60%	
<input type="checkbox"/>	- kebersihan baik meja dan kursi rapi	
<input type="checkbox"/>	- fasilitas : meja - kursi - papan tulis	

Dari hasil lembar kerja siswa di atas, siswa AAT memperoleh nilai dengan predikat cukup, Keterbatasan ini muncul karena eksplanasi terhadap objek pengamatan tidak dilakukan secara menyeluruh. Narasi yang disusun belum memenuhi kriteria sebuah teks laporan yang sistematis karena penyajiannya masih bersifat fragmentaris; siswa cenderung hanya menyebutkan bagian-bagian fisik ruang kelas secara poin-per-poin tanpa mengonstruksinya menjadi paragraf yang kohesif.

4.2.1.2 Deskripsi Bagian

Deskripsi bagian berisi perincian ataupun pembagian dari objek yang di gambarkan, hal tersebut berisi ciri-ciri atau perilaku yang menunjukkan ciri khas dari objek yang dilaporkan oleh penulis. Jadi, pada bagian ini penulis bisa menggambarkan bagian-bagian yang ada di objeknya.

a. Kategori Sangat Baik

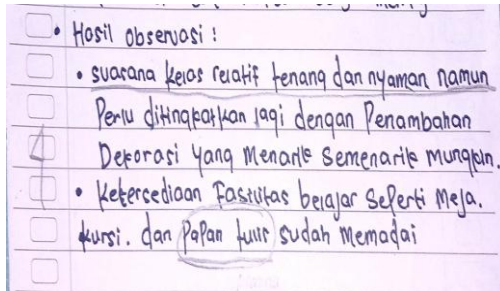
Siswa yang memperoleh nilai dengan predikat sangat baik pada subbagian deskripsi bagian terdapat 17 orang dengan kode nama siswa AL, AMG, CA, DEM, DQB, DSW, DIAC, IB, JM, LNM, LNB, NCO, NNB,



SMP, SR, TAPM, dan VRM. Berikut akan dipaparkan profil tulisan siswa menulis teks laporan observasi pada kategori sangat baik.



Profil tulisan teks laporan hasil observasi kategori sangat baik dengan kode siswa IB.

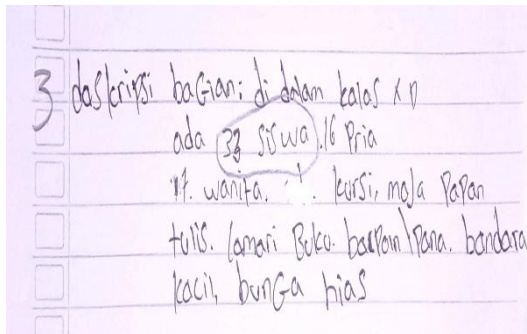


Berdasarkan lembar kerja siswa di atas, dapat dilihat siswa dengan kode nama IB yang memperoleh predikat nilai sangat baik. Hal ini karena pada aspek dekripsi bagian ini siswa IB menulis dengan memerinci seperti kursi, meja dan papan tulis yang tersedia pada kelas berdasarkan dengan apa yang ada pada pengamatan yang dilakukan.

b. Kategori Baik

Siswa yang memperoleh nilai dengan predikat baik pada kategori ini terdapat 6 orang, dengan kode nama siswa: AP, AAN, FYB, HHN, JAT, dan SRDH. Berikut dibawah ini dipaparkan profil tulisan siswa menulis teks laporan hasil observasi.

Profil Tulisan teks laporan hasil observasi kategori baik dengan kode siswa AP.



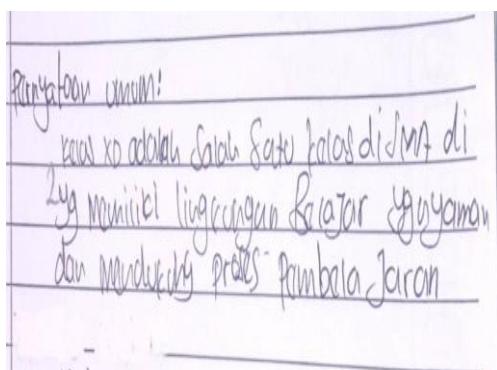
Berdasarkan lembar kerja siswa di atas, dapat dilihat siswa dengan kode nama AP yang memperoleh predikat nilai baik. Hal ini karena pada aspek dekripsi bagian ini siswa AP menulis bagian kelas kurang merincikan dan tidak menjelaskan secara detail isi kelas berdasarkan pengamatan yang dilakukan.

c. Kategori Cukup

Siswa yang memperoleh nilai dengan predikat cukup pada kategori ini terdapat 2 orang, dengan kode nama siswa: AAT dan SNT.

Berikut dibawah ini dipaparkan profil tulisan siswa menulis teks laporan hasil observasi.

Profil tulisan teks laporan hasil observasi kategori cukup dengan kode siswa SNT.





Dari hasil lembar kerja siswa di atas, siswa SNT memperoleh nilai dengan predikat cukup, sebab menjelaskan objek hanya secara umum, dan tidak menyebutkan bagian-bagian kelas secara detail.

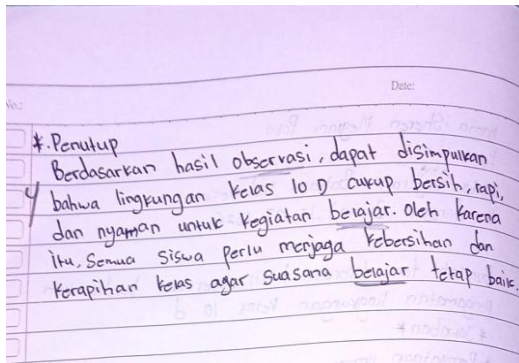
4.2.1.3 Deskripsi Manfaat

Bagian deskripsi manfaat atau simpulan mencakup eksplanasi mengenai nilai guna, relevansi, serta dampak positif yang dihasilkan oleh suatu fenomena atau objek. Segmen ini berfungsi untuk mengonfirmasi bahwa setiap entitas yang menjadi subjek observasi memiliki signifikansi dan kegunaan tertentu dalam konteks kehidupan maupun lingkungan bagi pembaca.

a. Kategori Sangat Baik

Siswa yang memperoleh nilai dengan predikat sangat baik pada subbagian deskripsi manfaat terdapat 18 orang dengan kode nama siswa : AL, AAT, AP, AAN, AMG, DQB, FYB, IB, JM, JT, LNM, LNB, NCO, NNB, SNT, SMP, SR, dan TAPM. Berikut akan dipaparkan profil siswa menulis teks laporan hasil observasi.

Profil tulisan teks laporan hasil observasi kategori sangat baik dengan kode siswa SMP.

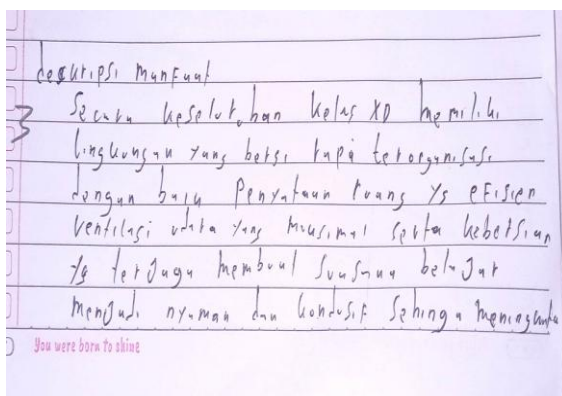


Berdasarkan lembar kerja siswa di atas, dapat dilihat siswa dengan kode nama SMP yang memperoleh predikat nilai sangat baik. Hal ini karena pada aspek dekripsi manfaat, siswa dengan kode nama SMP menulis manfaat kelas dan menyimpulkan secara baik isi kelas dan detail.

b. Kategori Baik

Siswa yang memperoleh nilai dengan predikat baik pada kategori ini terdapat 3 orang, dengan kode nama siswa: CA, DSW, dan VRM. Berikut akan dipaparkan lembar kerja siswa menulis teks laporan hasil observasi pada kategori baik.

Profil tulisan teks laporan hasil observasi kategori baik dengan kode siswa CA.

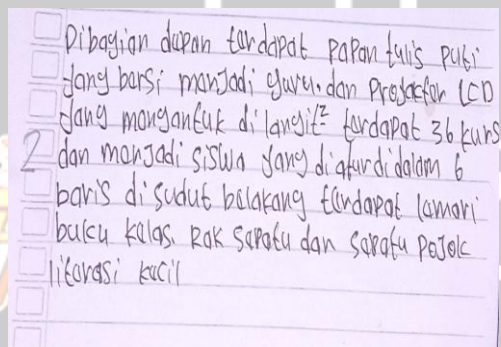


Dari hasil lembar kerja di atas siswa CA yang memperoleh nilai dengan predikat baik pada aspek deskripsi manfaat sebab menulis manfaat kelas secara singkat dan mudah dipahami.

c. Kategori Cukup

Siswa yang memperoleh nilai dengan predikat cukup pada kategori ini terdapat 3 orang, dengan kode nama siswa DEM, DIAC, dan HHN. Berikut akan dipaparkan profil siswa menulis teks laporan hasil observasi.

Profil tulisan teks laporan hasil observasi kategori sangat baik dengan kode siswa DEM.



Dari hasil lembar kerja siswa di atas, siswa DAM memperoleh nilai dengan predikat cukup, sebab tidak menjelaskan manfaat atau simpulan dengan baik dari hasil pengamatan kelas.

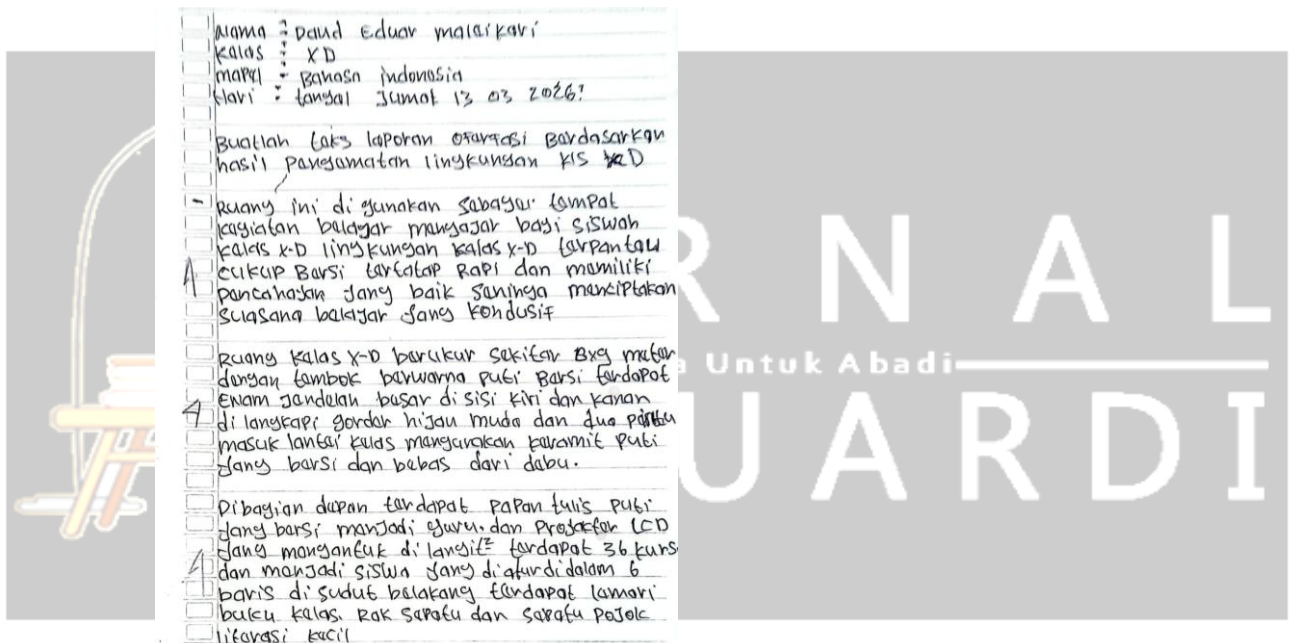
4.2.2 Kemampuan Siswa Menulis Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

4.2.2.1 Frasa verba (kata kerja)

c. Kategori Sangat Baik

Siswa yang mendapat predikat sangat baik berjumlah 7 orang, dengan kode nama siswa sebagai berikut: AP, AAN, AMG, DEM, IB, NNB, dan VRM. Berikut akan dipaparkan lembar hasil kerja siswa menulis teks laporan hasil observasi aspek kebahasaan subbagian terdapat frasa verba.

Profil tulisan teks laporan hasil observasi kategori sangat baik dengan kode siswa DEM.



Profil tulisan teks laporan hasil observasi tersebut, siswa DEM yang memperoleh predikat nilai sangat baik, sebab terdapat Frasa Verba atau kata kerja dalam penulisan teks laporan hasil observasi.

d. Kategori Baik

Siswa yang memperoleh nilai dengan predikat baik berjumlah 11 orang, dengan kode nama siswa sebagai berikut: AP, AAT, DQB, DIAC,



Profil tulisan teks laporan hasil observasi kategori dengan kode siswa SNT.

No.: _____ Date: _____

Nama: Sario N. Jambong

Kelas: X D

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Hari/Tgl: Jumat 18-3-2026

Berdasarkan laporan hasil observasi Pengamatan Lingkungan kelas X D.

Hasil pengamatan:

- Ukuran kelas: 8 x 10 meter

- Jumlah siswa: 32 orang

- Pencatatan: Cukup terawat dan sudah baik

- Suhu: 25°C

- Kelembaban: 50%

- Kebersihan: Baik dan Lantai Berkilau

- Penyaluran umum:

- kelas x d adalah salah satu kelas di sma di yang memiliki lingkungan sekitar yang aman dan mendukung proses pembelajaran

- Deskripsi manfaat:

- Lingkungan kelas yg nyaman dan terawat dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan lembar kerja siswa tersebut, siswa dengan kode nama SNT memperoleh nilai dengan predikat cukup, sebab frasa verba digunakan kurang baik.

4.2.2.2 Frasa Nomina (Kata Benda)

a. Kategori Sangat Baik

Siswa yang memperoleh nilai dengan predikat sangat baik berjumlah 9 orang, dengan kode nama siswa sebagai berikut: AP, AAN, AMG, DEM, IB, JAT, SMP, TAPM, dan VRM. Berikut akan dipaparkan lembar hasil kerja siswa menulis teks laporan hasil observasi aspek kebahasaan subbagian frasa nomina atau kata benda.

Profil tulisan teks laporan hasil observasi kategori sangat baik dengan kode siswa AAT.



Nama : APRIS A. MARGONO
 Kelas : X D
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Hari/Tgl : Jumat, 13-03-2026

Buatlah teks laporan hasil observasi berdasarkan pengamatan lingkungan kelas X D

Jawaban >

Persewaan umum : Kelas X D adalah kelas yang tenang dan ramai. Sederhana dan cukup banyak. Terdapat 33 siswa, terdiri dari 16 pria dan 17 wanita. Tetapi banyak juga anak-anak nakal atau beradab yang suka bolos dan membantu Pinta guru.

Deskripsi bagian : Di dalam kelas X D ada siswa, 16 pria dan 17 wanita, kursi, meja, papan tulis, lemari, buku, berpoin/pena, tas, bendera kecil, kung hwa.

Deskripsi Manfaat : Siswa dapat mempelajari materi yang lebih spesifik dan membantu siswa juga dapat mempersiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan atau kerja di bidang tertentu.

Berdasarkan lembar kerja siswa tersebut, siswa dengan kode nama AAB memperoleh nilai dengan predikat sangat baik, sebab pada teks laporan hasil observasi terdapat frasa nomina atau kata benda pada lembar kerja siswa seperti, papan tulis, lemari, bendera kecil, kursi dan meja.

b. Kategori Baik

Siswa yang memperoleh nilai dengan predikat baik berjumlah 11 orang, dengan kode nama siswa AL, AAT, DQB, DSW, DIAC, JB, LNM, LNB, NNB, NCO, dan SR. Berikut akan dipaparkan lembar hasil kerja siswa menulis teks laporan hasil observasi aspek kebahasaan subbagian frasa nomina atau kata benda.

Profil tulisan teks laporan hasil observasi kategori baik dengan kode siswa AAT.

No. _____
Date: _____

Nama : Alessandra A. Tanu
Kelas : X II
Materi : Bahasa Indonesia
Hari Tanggal : Jumat / 12 / 03 / 2026

Sebuti deskripsikan hasil observasi pelaksanaan wawancara kelas X II

" Hasil pengamatan "

- ukuran kelas : 6 x 10 meter
- jumlah siswa : 32 orang
- Perabotan cukup terawat dan sedikit bersih
- suhu : 28 °C
- kelembaban : 60 %
- kebersihan baik meja dan kursi rapi
- fasilitas : meja - kursi - papan tulis

" penyediaan tempat "

kelas X II ada satu satu kelas
di sana siswa memiliki inkubator bakteri
yang akan dan memudahkan proses
pembelajaran

" manfaat "

1. lingkungan kelas yang nyaman membantu dalam meningkatkan
kontribusi dan motivasi belajar siswa sehingga
proses pembelajaran terasa lebih nyaman dan menyenangkan

Berdasarkan lembar kerja siswa tersebut, siswa dengan kode nama AAT memperoleh nilai dengan predikat baik, sebab pada teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa terdapat frasa nomina atau kata benda pada lembar kerja siswa seperti meja dan kursi, siswa kurang merincikan.

c. Kategori Cukup

Siswa yang memperoleh nilai dengan predikat cukup berjumlah 5 orang, dengan kode nama siswa sebagai berikut: CA, FYB, HMN, SNT, dan SRDH. Berikut akan dipaparkan lembar

hasil kerja siswa menulis teks laporan hasil observasi aspek kebahasaan subbagian terdapat frasa verba atau kerja.

Profil tulisan teks laporan hasil observasi kategori baik dengan kode siswa SNT.

No: _____ Date: _____

NAMA: SANO, N. TAMANOR

KELAS: X D

MATAPEL: BAHASA INDONESIA

Hari/Tgl: JUM'AT 13-3-2026

Judul: Laporan Hasil Observasi Pengamatan Lingkungan kelas XD.

Hasil Pengamatan:

- ukuran kelas: 8x10 meter

- jumlah siswa: 32 orang

- Pencapaian: Cukup tenang dan sudah baik

- suhu: 25°C

- kelembaban: 50%

- kebersihan: Baik dan lantai bersih

pernyataan umum!

kelas XD adalah salah satu kelas di SMA di 2 yg memiliki lingkungan kelas yg nyaman dan mendukung proses pembelajaran

deskripsi manfaat!

lingkungan kelas yg nyaman dan terawat dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan lembar kerja siswa tersebut, siswa dengan kode nama SNT memperoleh nilai dengan predikat cukup, sebab frasa nomina yang digunakan kurang baik.

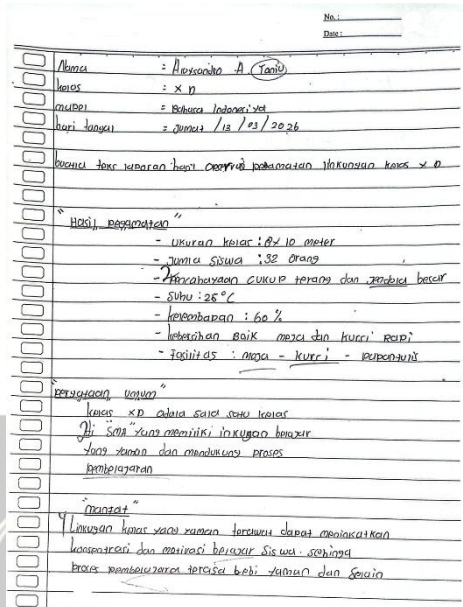
4.2.2.3 Kalimat Definisi

Kalimat definisi merupakan konstruksi linguistik yang berfungsi untuk menyajikan eksplanasi umum mengenai suatu entitas, fenomena, maupun aktivitas tertentu. Secara struktural, jenis kalimat ini sering kali diidentifikasi melalui penggunaan verba relasional atau kopula, seperti kata *adalah*, *merupakan*, dan *yaitu*, yang berperan untuk menghubungkan subjek dengan klasifikasi atau deskripsi fundamentalnya.

a. Kategori Sangat Baik

Siswa yang memperoleh nilai dengan predikat sangat baik berjumlah 9 orang, dengan kode nama siswa sebagai berikut: AL, AP, AAN, AMG, DEM, DIAC, IB, SMP, dan VRM. Berikut akan

Profil tulisan teks laporan hasil observasi kategori baik dengan kode siswa AAT.



No: _____
Dek: _____

Nama = Alexsandra A. Tanti
Kelas = X II
Materi = Bahasa Indonesia
Hari Tanggal = Jumat, 18/03/2026

Isilah teks kuburan yang disertai pembahasan mengenai kelas X II

"Haji, Rasmadani"
- ukuran kelas: 2 x 10 meter
- jumlah siswa: 32 orang
- pembahasan cukup terans dan pendid becer
- suhu: 28°C
- kelembapan: 60%
- ketertarikan baik meski sin kurri' RSP
- fasilitas: meja - kursi - pembantu

"Beragasan Kawan"
kelas X II ada satu satu kelas
di sana siswa memiliki inkuiryo belajar
yang tenang dan mandulaku proses pembelajaran

"Orangat"
Yaitu orang yang dalam bentuk dapat meningkatkan
kemandirian dan motivasi belajar siswa sehingga
proses pembelajaran tersebut lebih nyaman dan senang

Berdasarkan hasil kerja siswa tersebut, pada aspek kaidah kebahasaan ini siswa dengan kode nama AAT memperoleh nilai dengan predikat baik karena siswa menggunakan menjelaskan pengertian dari kelas yang diamati, namun tidak menggunakan kata definisi (adalah, merupakan dan yaitu).

c. Kategori Cukup

Siswa yang memperoleh nilai dengan predikat cukup berjumlah 5 orang, dengan kode nama siswa sebagai berikut: CA, DSW, FYB, HHN, dan SNT. Berikut akan dipaparkan lembar hasil kerja siswa menulis teks laporan hasil observasi aspek kebahasaan subbagian terdapat kalimat definisi.

Profil tulisan teks laporan hasil observasi kategori baik dengan kode siswa SNT

No. _____ Date: _____

NAMA: SANO N. TAMONDOR

KELAS: X D

MATAPEL: BAHASA INDONESIA

HARI/TGL: JUMM'AT 13-3-2026

Gambarkan laporan hasil observasi menggunakan lingkungan kelas X D.

HASIL PENGAMATAN

- Ukuran kelas: 8x10 meter

- Jumlah siswa: 32 orang

- Pencerayaan: Cukup terang dan sudah besar

- Suhu: 25°C

- kelembaban: 50%

- Kebersihan: Baik dan lantai bersih

Pernyataan umum:

kelas X D adalah salah satu kelas di SMA di lingkungan sekitar saya dan memiliki lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung proses pembelajaran.

Deskripsi manfaat:

lingkungan kelas yang nyaman dan terang dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa.

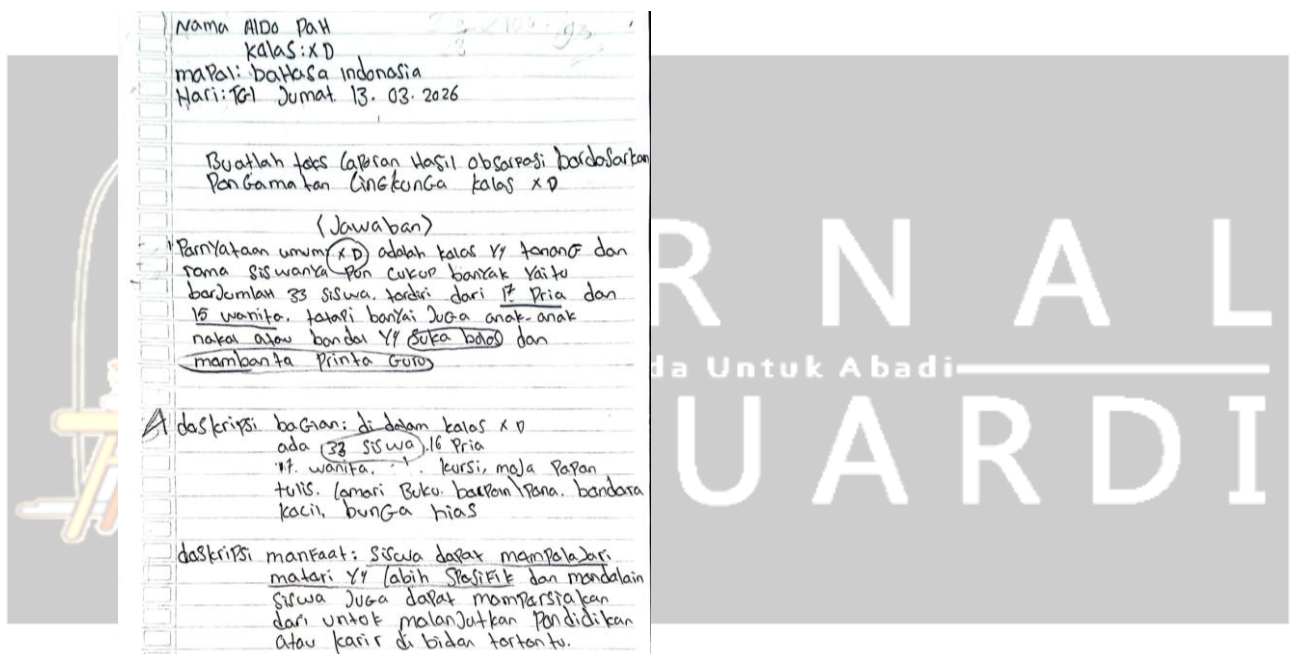
Berdasarkan hasil kerja siswa tersebut, pada aspek kaidah kebahasaan ini siswa dengan kode nama AAT memperoleh nilai dengan predikat cukup karena siswa menggunakan menjelaskan pengertian dari kelas yang diamati, namun tidak berupa teks dan tidak menggunakan kata definisi (adalah, merupakan dan yaitu).

4.2.2.4 Kalimat Deskripsi

Kalimat deskripsi didefinisikan sebagai unit bahasa yang berfungsi untuk memaparkan karakteristik spesifik atau atribut unik dari suatu objek secara mendetail. Identifikasi ciri khusus tersebut menitikberatkan pada aspek-aspek yang dapat dijangkau oleh panca indra, yang mencakup dimensi ukuran (besar atau kecil), gradasi warna, sensasi rasa, serta atribut sensoris lainnya yang melekat pada benda tersebut.

a. Kategori Sangat Baik

Siswa yang memperoleh nilai dengan predikat sangat baik pada kategori ini terdapat 12 orang, dengan kode nama siswa sebagai berikut: AL, AP, AAN, AMG, DEM, DQB, JAT, IB, LNM, LNB, SMP, dan VRM. Berikut akan dipaparkan profil tulisan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Profil tulisan teks laporan hasil observasi kategori sangat baik dengan kode siswa AP.



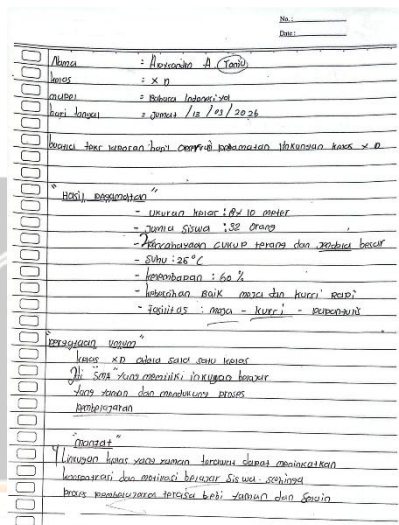
Berdasarkan lembar hasil kerja siswa di atas pada aspek kaidah kebahasaan ini siswa AP memperoleh nilai dengan predikat sangat baik sebab siswa menggunakan kalimat deskripsi ketika menjelaskan secara detail gambaran objek apa saja yang ada di kelas.

b. Kategori Baik

Siswa yang memperoleh nilai dengan predikat baik pada kategori ini terdapat 13 orang, dengan kode nama siswa sebagai

berikut: AAT, CA, DSW, DIAC, FYB, HHN, JM, NCO, NNB, SRDH, SNT, SR, dan TAPN. Berikut akan dipaparkan profil tulisan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Profil tulisan teks laporan hasil observasi kategori baik dengan kode siswa.



Berdasarkan lembar hasil kerja siswa tersebut, pada aspek ini siswa dengan kode nama AAT memperoleh nilai dengan predikat baik, sebab siswa sudah mampu menjelaskan kelas dengan baik, namun siswa AAT

masih kurang mendeskripsikan isi kelas secara terperinci.

PENUTUP

Simpulan

- 1) Berdasarkan hasil analisis data dan pemaparan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 8 Kota Kupang memiliki kompetensi yang memadai dalam menyusun teks laporan hasil observasi berdasarkan pengamatan di lingkungan kelas. Capaian ini dibuktikan secara empiris melalui perolehan nilai siswa, di mana sebanyak 17 responden (68%)



dinyatakan mampu memenuhi kriteria penilaian, sementara 8 siswa lainnya (32%) masih berada pada kategori belum mampu.

Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 2) Bagi Guru, tetap memberi dorongan terhadap siswa dalam pembelajaran terkait penulisan teks laporan hasil observasi.
- 3) Bagi Siswa, tetap semangat dan terus belajar untuk mempertahankan dan meningkatkan kompetensi dalam pembelajaran khususnya dalam menulis teks laporan hasil observasi.

DAFTAR PUSTAKA

Andheska, H. (2018). “Kearifan Lokal Masyarakat Minangkabau dalam Ungkapan Kepercayaan Rakyat”. *Basindo*, 2(1), 22-28. Diperoleh dari https://www.researchgate.net/profile/Harry-Andheska/publication/326556431_KEARIFAN_LOKAL_MASYARAKAT_MINANGKABAU_DALAM_UNGKAPAN KEPERCAYAAN_RAKYAT/links/5b55c751a6fdcc8dae3cbdbd/KEARIFAN-LOKAL-MASYARAKAT-MINANGKABAU-DALAM-UNGKAPAN-KEPERCAYAAN-RAKYAT.pdf. Diunduh: Sabtu, 31 Januari 2026, pukul 04:01 WITA.

Ernawati, NLS., & Rasna, IW. (2020). “Menumbuhkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 103–112. Diperoleh dari <file:///C:/Users/ACER/Downloads/luhastiti,+103-112+Ernawati.pdf>. Diunduh: Rabu, 04 Februari 2026, pukul 23:03 WITA.

Henukh, Nadia Everly. (2024). “Kemampuan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Taebenu Menulis Teks Laporan Hasil Observasi”. *Skripsi*. Kupang: Universitas Nusa Cendana

